



Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Warung Makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende

Elfa Mardiana¹, Gabriel Tanusi²

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Flores

Email : elfamardiana84@gmail.com¹, gebytanusi@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received July 03, 2025

Revised July 21, 2025

Accepted July 27, 2025

Keywords:

Financial Knowledge,
Financial Attitude, Financial
Management Behavior,
Financial Management,
UMKM

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of financial knowledge on financial management behavior among UMKM warung makan owners in East Ende District, Ende Regency. The influence of financial attitude on financial management behavior among UMKM warung makan owners in East Ende District, Ende Regency. The influence of financial knowledge and financial attitude on financial management behavior among UMKM warung makan owners in East Ende District, Ende Regency. This research is an associative study with a quantitative approach. The sample consists of 33 UMKM warung makan owners in East Ende District, Ende Regency. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study indicate that : Financial knowledge partially and significantly influences financial management behavior among UMKM warung makan owners in East Ende District, Ende Regency, with an effect of 28,5%. Financial attitude partially and significantly influences financial management behavior among UMKM warung makan owners in East Ende District, Ende Regency, with an effect of 48,9%. Financial knowledge and financial attitude simultaneously and significantly influence financial management behavior among UMKM warung makan owners in East Ende District, Ende Regency, with a combined effect of 84,4%.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received July 03, 2025

Revised July 21, 2025

Accepted July 27, 2025

Kata Kunci:

Pengetahuan Keuangan, Sikap
Keuangan, Perilaku
Manajemen Keuangan,
Pengelolaan Keuangan,
UMKM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende baik secara parsial maupun simultan. pada pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 33 pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende yang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan : Pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende sebesar 28,5%. Sikap



keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende sebesar 48,9%. Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende sebesar 84,4%.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Elfa Mardiana

Universitas Flores

E-mail: elfamardiana84@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menyerap tenaga kerja dan mendorong pemerataan ekonomi. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, sektor UMKM menyumbang lebih dari 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional (KemenkopUKM, 2023). Sektor ini memainkan peran kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pemerataan pendapatan dan mengurangi jumlah tingkat pengangguran. Pelaku UMKM, baik individu maupun kelompok berperan sebagai penggerak utama dalam berbagai sektor usaha kecil yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Pelaku UMKM menciptakan lapangan kerja baru, memanfaatkan potensi lokal dan berkontribusi pada peningkatan daya saing produk Indonesia di pasar domestik dan Internasional. UMKM juga membantu mendorong inovasi, terutama pada produk yang berbasis budaya lokal. Para Pelaku UMKM harus terus diberdayakan untuk berkembang dan memberi kontribusi bagi semua lini ekonomi Indonesia, agar kontribusi dari UMKM lebih maksimal dalam menciptakan peluang-peluang baru bagi sumber perekonomian. Untuk itu pembinaan dan pemberdayaan bagi para pelaku UMKM harus terus dilakukan agar kontribusi-kontribusi yang sudah ada ini semakin meningkat dan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Humaira & Sagoro, (2018) menyatakan dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, seorang pelaku UMKM harus memiliki kemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan bisnisnya, apabila pelaku UMKM tidak memiliki kemampuan dalam mengelola usahanya lama kelamaan bisnis tersebut bisa mengalami kegagalan. Kemampuan pelaku UMKM untuk mampu bersaing harus ditingkatkan dan keberhasilan untuk bertahan dalam masa kritis serta kinerja yang semakin meningkat dari tahun ke tahun tidak menjamin terlepas dari masalah atau kendala yang dihadapi, salah satunya adalah dalam perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM. Dimana banyak pelaku UMKM yang dijalani masih menggunakan masih menggunakan manajemen usaha tradisional yakni berjalan dengan apa adanya tanpa memahami dan menjalankan usaha menggunakan manajemen keuangan yang baik, sehingga usaha yang dijalankan kurang terkelola secara finansial.



Kabupaten Ende, khususnya di wilayah Kecamatan Ende Timur merupakan salah satu wilayah yang menunjukkan perkembangan signifikan dalam sektor UMKM, terutama di bidang kuliner. Terdapat banyak jenis usaha kuliner yang diujakan oleh pedagang salah satunya adalah usaha warung makan yang memegang peran penting dalam perekonomian lokal sebagai penyedia kebutuhan pangan dan sumber pendapatan bagi masyarakat. Permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan dalam mengelola keuangan usaha. Perilaku manajemen keuangan dianggap salah satu konsep kunci dalam disiplin ilmu keuangan salah satunya kemampuan dalam hal manajemen keuangan dan perilaku manajemen keuangan pelaku usaha itu sendiri. Manajemen keuangan yang baik sangat diperlukan untuk memastikan usaha berjalan secara efisien, namun dalam praktiknya, pelaku UMKM sering kali mengabaikan pencatatan keuangan yang teratur, sehingga mereka tidak memiliki gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan usaha mereka. Tanpa pencatatan yang memadai, pelaku usaha kesulitan untuk mengevaluasi keuntungan, kerugian, dan kebutuhan modal usaha secara akurat. Banyak pelaku UMKM masih mengandalkan pencatatan manual yang sederhana atau bahkan mengandalkan ingatan dalam mengelola keuangan mereka.

Pengetahuan keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengimplementasikan konsep dasar seperti pencatatan arus kas, pengelolaan utang, dan perencanaan anggaran. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2022), lebih dari 70% pelaku UMKM di Indonesia memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Rendahnya pemahaman ini mengakibatkan pelaku usaha tidak mampu memantau kondisi keuangan usaha mereka dengan baik, sehingga sulit untuk menentukan kebutuhan modal, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta melakukan proyeksi keuangan yang tidak efektif.

Pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan usaha mereka, salah satunya terkait dengan penerapan pengetahuan keuangan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Meskipun telah memiliki pemahaman yang cukup baik terkait konsep dasar keuangan, penerapan pengetahuan tersebut masih belum sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat dari kebiasaan sebagian pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur yang masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual dan sederhana, bahkan beberapa diantaranya hanya mengandalkan ingatan tanpa memiliki catatan yang lengkap dan rapi. Pencatatan yang tidak sistematis ini menyulitkan pelaku usaha dalam memantau secara akurat pendapatan, pengeluaran, serta keuntungan dan kerugian usahanya. Selain itu, pengelolaan utang dan pengalokasian keuntungan juga belum sepenuhnya didasarkan pada perhitungan yang terencana, sehingga berisiko mengganggu stabilitas keuangan usaha, DISAMPING itu kesadaran akan pentingnya menyusun anggaran usaha secara berkala juga masih perlu ditingkatkan. Ketidakteraturan dalam menyusun anggaran menyebabkan pelaku UMKM warung makan kesulitan mengendalikan pengeluaran dan menetapkan target keuntungan yang realistis. Di sisi lain, pemahaman mengenai pentingnya investasi jangka panjang juga belum sepenuhnya diterapkan. Hal ini terlihat dari banyaknya pelaku UMKM yang masih berstatus menyewa tempat usaha, di mana sebagian besar keuntungan yang diperoleh lebih banyak dialokasikan untuk biaya operasional rutin,



termasuk biaya sewa. Dengan memiliki tempat usaha sendiri, pelaku UMKM warung makan dapat menekan biaya operasional dan memiliki kepastian lokasi usaha yang lebih stabil.

Faktor lainnya yang berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan adalah sikap keuangan. Sikap keuangan mencerminkan cara pandang seseorang terhadap uang dan pengelolaannya. Menurut Kuniawati et al. (2022), sikap keuangan yang positif dapat mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur menghadapi tantangan dalam menerapkan sikap keuangan yang baik dalam menjalankan usahanya. Masih terdapat pelaku UMKM warung makan yang menunjukkan sikap keuangan yang kurang optimal, misalnya dalam mengambil keputusan keuangan secara emosional ketika menghadapi tekanan keuangan, menaikkan harga secara mendadak tanpa perhitungan yang matang atau mengambil pinjaman baru tanpa mempertimbangkan kemampuan membayar, disamping itu, masih terdapat sebagian pelaku UMKM warung makan yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya menyusun anggaran keuangan secara disiplin, melakukan evaluasi keuangan secara berkala, serta meningkatkan literasi keuangan mereka seiring dengan perkembangan usaha. Sikap merasa nyaman karena usaha berjalan lancar tanpa pencatatan dan perencanaan yang rapi masih ditemui pada beberapa pelaku usaha. Kondisi ini menunjukkan pentingnya peningkatan kesadaran dan kedisiplinan dalam mengelola keuangan secara terencana masih perlu terus didorong agar pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih optimal dan mendukung keberlanjutan bisnis.

Berbagai penelitian yang dilakukan berkaitan dengan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan telah dilakukan antara lain : Humaira & Sagoro (2018) mengatakan terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Devi et al., (2021) mengatakan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Kuniawati et al., (2022) menemukan hasil penelitian terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Kuliner di Pekanbaru. penelitian dari Tampubolon & Rahmadani, (2022) sikap keuangan berlawanan arah atau tidak berdampak positif terhadap perilaku manajemen keuangan, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian guna mengetahui ada tidaknya pengaruh dari pengetahuan keuangan, sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam hal mencapai kesejahteraan. (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Pengetahuan individu mengenai konsep keuangan, prinsip- prinsip keuangan dan teknologi yang digunakan sebagai dasar pengelolaan keuangan yang memungkinkan individu dalam mengambil keputusan-keputusan keuangan.

Menurut Marsh, pengetahuan keuangan adalah pemahaman atau sesuatu yang diketahui oleh seseorang mengenai masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka mengenai konsep keuangan pribadi. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber. Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal, pendidikan



informal, media cetak, media sosial, ataupun dari pengalaman pribadi. Pengetahuan keuangan merupakan hal yang penting untuk diketahui dan dipahami oleh setiap individu, sebab segala pengambilan keputusan keuangan didasari oleh pengetahuan yang dimiliki oleh tiap individu. (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Pengetahuan keuangan adalah mengenai meningkatkan penggunaan pengetahuan melalui praktik-praktik manajemen informasi dan untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan keuangan bagaimana cara mengukur kemampuan setiap orang dalam menjalani berbagai informasi ekonomi yang di dapatnya sehingga memungkinkan mereka untuk mampu mengambil keputusan tentang perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, hutang dan dana pensiun nya. (Lestari, 2020).

Pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu berkaitan dengan keuangan yang dialami pada kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai penugasan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan yang terdiri dari *financial tools* dan *financial skills*. (Handayani et al., 2022) Pengetahuan keuangan memiliki indikator sebagai berikut (Al Kholil & Iramani dalam Syahputra, 2024) : pengelolaan keuangan, pengelolaan risiko keuangan, investasi, pengelolaan utang dan kredit.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan proses penerapan prinsip-prinsip keuangan dalam pengelolaannya dengan menggunakan sumber daya dan proses pengambilan keputusan. Prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai keuangan dalam proses pengambilan keputusan manajemen sebagai sumber daya yang tepat merupakan hal yang berkaitan dengan sikap keuangan. (Siregar & Lubis, 2022). Sikap merupakan keadaan mental dan taraf dari kesiapan, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respons individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya. Sikap keuangan adalah interpretasi dari pola berfikir, pendapat serta penilaian tentang keuangan yang meliputi orientasi terhadap keuangan pribadi, filosofi uang, keamanan uang, dan penilaian uang pribadi. (Siska, 2020).

Prihartono & Asandimitra, (2018) menyatakan bahwa sikap keuangan merupakan pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Humaira & Sagoro, (2018) menyatakan dimana keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadi yang diterapkan dapat membentuk sikap keuangan. (Napitupulu et al., 2021) Adapun indikator-indikator sikap keuangan (Nisa et al, 2020) sebagai berikut : disiplin keuangan, Kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan, kemampuan dalam mengelola emosi keuangan, mampu menilai kondisi keuangan.

Perilaku Keuangan

Perilaku manajemen keuangan menjadi salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka yang dilihat dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. (Humaira & Sagoro, 2018). Menurut Rachmiyantono (2019) perilaku manajemen keuangan merupakan proses meramalkan, mengumpulkan, mengeluarkan, menginvestasikan dan merencanakan kas yang diperlukan oleh perusahaan atau individu agar dapat beroperasi dengan lancar. Perilaku



manajemen keuangan juga merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang.

Perilaku manajemen keuangan dapat juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki, teknik dalam menyusun perencanaan keuangan, kegiatan menabung, kegiatan asuransi, pensiun dan pengeluaran tidak terduga, kegiatan investasi, kredit/hutang, dan tagihan, monitoring pengelolaan keuangan, dan evaluasi pengelolaan keuangan. (Kuniawati et al., 2022).

Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang akan hal manajemen keuangan, seperti: perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, manajemen persediaan, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. (Tanusi, 2024). Adapun indikator-indikator perilaku manajemen keuangan menurut (Mardahleni, 2020) sebagai berikut: pengelolaan anggaran, pengelolaan kas, pengambilan keputusan keuangan.

Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk)

Berdasarkan UU No. 9 Tahun 1999 tentang Usaha Kecil sebagaimana diubah ke undang-undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, maka pengertian UMKM dalam pasal 1 adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini. Kriteria Usaha Mikro adalah : memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (Lima Puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (Tiga ratus juta rupiah)
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Kriteria Usaha Kecil adalah : Memiliki kekayaan bersih dari Rp.50.000.000,00 (Lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut :Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar



rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha., Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50,000,000,000.00 (lima puluh milyar rupiah).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Pengetahuan Keuangan menunjukkan tingkat pemahaman dan pengetahuan individu tentang keuangan, dan merupakan faktor penting yang diperlukan bagi semua orang untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Pengertian pengetahuan keuangan juga dapat diartikan sebagai bentuk persiapan menghadapi globalisasi, khususnya globalisasi keuangan. Individu membutuhkan pengetahuan keuangan untuk mengambil keputusan yang meningkatkan kualitas hidupnya sekarang dan di masa depan (Wiharno, 2018).

Nasruloh (2022) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya individu yang melek keuangan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang dunia keuangan untuk mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian, pengetahuan keuangan yang tinggi mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan setiap individu dan pada akhirnya menimbulkan kepercayaan pada individu untuk mengelola keuangannya dengan baik. (Assaf et al., 2019) Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah: Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Siska (2020) menyatakan sikap keuangan adalah intepretasi dari pada pola berfikir, pendapat serta penilaian tentang keuangan yang meliputi orientasi terhadap keuangan pribadi, filosofi uang, keamanan uang, dan penilaian uang pribadi. Handayani et al., (2022) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Individu dengan sikap keuangan yang baik mengembangkan pandangan dan pola pikir tentang keuangan masa depan. Semakin baik sikap keuangan setiap individu maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan individu tersebut. Sikap Keuangan membentuk kepribadian individu dalam pengelolaan keuangan dan bagaimana mereka menanggapi masalah keuangan. Oleh karena itu, individu dengan sikap keuangan yang lebih baik umumnya lebih cerdas dalam pengambilan keputusan, terutama terkait dengan perilaku pengelolaan keuangan (Asaff et al., 2019). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah : Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Banyak faktor yang berkontribusi terhadap keputusan perilaku manajemen keuangan seseorang. diantaranya pengetahuan keuangan dan sikap keuangan. Saat mengambil keputusan untuk mengelola keuangan, seseorang tidak lepas dari pengaruh pengetahuannya. Orang dengan pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang baik akan berfikir untuk mengelola keuangannya lebih cerdas dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Sikap



keuangan membetuk cara orang membelanjakan, menabung, dan mengumpulkan. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan keuangan dan sikap keuangan akan membantu seseorang, baik dalam perilaku manajemen keuangan. Jadi berdasarkan ulasan di atas maka dapat dirumuskan hipotesisnya : pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian menerapkan strategi asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2022) menjelaskan strategi asosiatif adalah sebuah strategi yang diterapkan dalam melihat keterkaitan dari beberapa variabel yang merupakan hubungan antar dua variabel ini bersifat sebab akibat hingga dapat dibangun suatu teori yang berfungsi menjelaskan dan meramalkan suatu fenomena. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara variabel bebas (X) yaitu Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2) dan variabel terikat (Y) yaitu Perilaku Manajemen Keuangan. (Mamonto et al., 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende sebanyak 33 pelaku UMKM warung makan sekaligus sebagai sampelnya. Sumber data adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen atau catatan-catatan dari pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur kabupaten Ende. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F serta analisis koefisien determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,206	0,515		35,379	0,000
	Pengetahuan keuangan (X1)	0,073	0,014	0,515	5.013	0,000
	Sikap Keuangan (X2)	0,172	0,027	0,653	6.358	0,000
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan Y						

Sumber : Olahan penulis, 2025

Dari analisis regresi linear berganda pada tabel 4.11 diatas, dapat diketahui persamaan regresi berikut : $Y = 18,206 + 0,073X_1 + 0,172X_2$



1. Nilai konstanta sebesar 18,206 menunjukkan jika variabel pengetahuan keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) tidak mengalami perubahan atau sama dengan konstan maka perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende yang memiliki nilai sebesar 18,206
2. Pengetahuan keuangan (X1) memiliki nilai sebesar 0,073 yang berarti apabila pengetahuan keuangan meningkat satu satuan dengan catatan variabel sikap keuangan (X2) dianggap konstan maka meningkatkan perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende sebesar 0,073.
3. Sikap Keuangan (X2) nilainya sebesar 0,172 yang berarti apabila sikap keuangan meningkat satu satuan dengan catatan variabel pengetahuan keuangan (X1) dianggap konstan maka meningkatkan perilaku manajemen keuangan pada pelaku manajemen keuangan UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende sebesar 0,172.

Uji Hipotesis

Hipotesis Pertama : pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan

Tabel 2

Hasil Uji Regresi Linear Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Warung Makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,242	0,456		33,416	0,000
	Pengetahuan keuangan (X1)	0,083	0,024	0,534	3,517	0,001
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan Y						

Sumber : Olahan penulis, 2025

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi : $Y = 15,242 + 0,083X1$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien pengetahuan keuangan (X1) sebesar 0,083 yang berarti apabila pengetahuan keuangan meningkat satu satuan atau meningkat 1% maka akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende sebesar 0,083 satuan. Hasil statistik regresi variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende dapat diketahui t hitung sebesar 3,517, jika dibandingkan dengan nilai t tabel pada tingkat signifikan 5% sebesar 2,042. Maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,517 > 2,042$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima dan terbukti terdapat pengaruh variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku



manajemen keuangan pada pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende.

Tabel 3

Hasil Koefisien Determinasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Warung Makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.262	.48798
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Keuangan				

Sumber : Olahan penulis, 2025

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien determinasi dengan nilai Adjusted R Square 0,285 atau 28,5%. Artinya perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan sedangkan sisanya sebesar 71,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini.

Hipotesis Kedua : Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Warung Makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende”.

Tabel 4

Hasil Uji Regresi Linear Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Warung Makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,800	0,551		35,887	0,000
	Sikap Keuangan (X2)	0,185	0,034	0,700	5,451	0,000
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan Y						

Sumber : Olahan penulis, 2025

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi : $Y = 19,800 + 0,185X_2$
 Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien sikap keuangan (X2) sebesar 0,185 yang berarti apabila sikap keuangan meningkat satu satuan atau meningkat 1% maka akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende sebesar 0,185 satuan. Hasil statistik regresi variabel sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende dapat diketahui t hitung sebesar 5,451, jika



dibandingkan dengan nilai t tabel pada tingkat signifikan 5% sebesar 2,042. Maka t hitung $>$ dari t tabel ($5,451 > 2,042$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima dan terbukti terdapat pengaruh variabel sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende.

Tabel 5

Hasil Koefisien Determinasi Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Warung Makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.489	.473	.41242
a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan				

Sumber : Olahan penulis, 2025

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien determinasi dengan nilai Adjusted R Square 0,489 atau 48,9%. Artinya perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende dipengaruhi oleh sikap keuangan sedangkan sisanya sebesar 51,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini.

Hipotesis Ketiga : Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Warung Makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende”.

Tabel 6

Hasil Analisis Uji F Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Warung Makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,812	2	2,906	32,366	.000 ^b
	Residual	2.694	30	0.090		
	Total	8,506	32			
a. Dependent Variable : Perilaku Manajemen Keuangan Y						
b. Predictors : (Constant), Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan						

Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Apabila nilai signifikansi/sign. $>0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Untuk membandingkan dengan f_{hitung} maka perlu mengetahui f_{hitung} : $n - k - 1 = 33 - 2 - 1 = 30$. $F(2,30)$ pada $\alpha = (0,05) = 3,32$. Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 32,366, jika dibandingkan dengan nilai f_{tabel} sebesar 3,32, jika dibandingkan dengan nilai f_{tabel} sebesar 3,32 maka f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($32,366 > 3,32$) dan memiliki nilai signifikan $0,000 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti terdapat pengaruh pengetahuan



keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende.

Tabel 7

Hasil Koefisien Determinan Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Warung Makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.683	.662	.29966
a. Predictors: (Constant), sikap keuangan, pengetahuan keuangan				
b. Dependent Variable : perilaku manajemen keuangan				

Sumber : Olahan penulis, 2025

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien determinasi dengan nilai Adjusted R Square 0,683 atau 68,3%. Artinya perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende dipengaruhi oleh sikap keuangan sedangkan sisanya sebesar 31,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Warung Makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende

Hasil penelitian variabel pengetahuan keuangan (X1) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) pada pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende yang dilihat dari nilai t hitung sebesar 3,517 dan nilai t tabel pada tingkat signifikan (sig) 0,05 yaitu sebesar 2,042. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,517 > 2,042$), dan memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende sebesar 28,5%.

Pengetahuan keuangan adalah pemahaman atas istilah dan konsep keuangan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman ini membantu individu dalam mengelola keuangan mereka secara efektif, termasuk dalam hal penganggaran, pengeluaran, dan investasi (Setianingsih et al. 2022), Pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

Hasil uji statistik menunjukkan hubungan yang signifikan antara kedua variabel ini, yang berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku manajemen keuangannya. Temuan ini didukung oleh banyaknya responden yang memilih jawaban "Setuju" pada pernyataan kuesioner "Saya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti membuat anggaran, mencatat pemasukan, dan mengelola pengeluaran usaha", yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur memiliki pengetahuan keuangan yang cukup baik. Mereka yang memiliki



pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan cenderung lebih disiplin dalam mencatat transaksi, mengelola modal usaha, dan memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan bisnis.

Hal ini ditunjukkan bahwa pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur mencatat pemasukan dan pengeluaran dalam mengelola usahanya walaupun masih dalam bentuk sederhana misalnya dengan pencatatan manual. Mereka memahami pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran, meskipun tidak selalu menggunakan pembukuan formal. Selain itu, penyusunan anggaran menjadi salah satu langkah yang diterapkan oleh mereka untuk mengendalikan pengeluaran. Dengan adanya anggaran, mereka dapat memperkirakan kebutuhan biaya operasional, seperti pembelian bahan baku, gaji karyawan, dan biaya lain yang mendukung usaha. Sebagian besar pelaku UMKM juga telah memisahkan keuangan pribadi dan usaha untuk menghindari kebocoran kas dengan cara membuka rekening terpisah, mencatat setiap transaksi serta menetapkan gaji tetap untuk dirinya sendiri. Dengan cara ini, keuangan usaha tetap terkontrol, tidak digunakan untuk keperluan pribadi dan operasional bisnis bisa berjalan dengan lancar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan individu maupun pelaku usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Nurazizah & Indrayenti, (2022), Wahyu et al., (2024), Swandika et al., (2024) dan Dewi, (2023) menemukan hasil pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Warung Makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende

Hasil penelitian variabel sikap keuangan (X_2) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) pada pelaku UMKM Warung Makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende, nilai t_{hitung} sebesar 5,451 Artinya lebih besar dari t_{tabel} 2,042 dan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan hasil tersebut maka hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Warung Makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende sebesar 48,9 %.

Sikap keuangan adalah sikap mental dan emosional seseorang terhadap uang, manajemen keuangan, dan investasi (Nurjannah et al., 2024). Sikap ini mencerminkan bagaimana individu memandang dan bereaksi terhadap aspek-aspek keuangan dalam kehidupannya, termasuk dalam pengambilan keputusan finansial dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Sikap keuangan yang positif dapat mendorong perilaku manajemen keuangan yang lebih baik, seperti disiplin dalam menabung, pengendalian pengeluaran, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Hasil uji statistik menunjukkan hubungan yang signifikan antara kedua variabel ini, yang berarti semakin tinggi tingkat sikap keuangan seseorang, semakin baik perilaku manajemen keuangannya. Temuan ini didukung oleh banyaknya responden yang memilih jawaban "Setuju" pada pernyataan kuesioner "Saya mampu mengendalikan emosi saya saat menghadapi situasi keuangan yang menantang (misalnya, kerugian, penurunan penjualan, masalah utang)". Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM dengan sikap keuangan yang



lebih baik cenderung lebih tenang dan rasional dalam menghadapi tekanan keuangan, sehingga mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak.

Hal ini ditunjukkan bahwa pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola usahanya secara disiplin. Mereka mampu mengendalikan emosinya ketika menghadapi masalah keuangan dengan berbagai cara berdasarkan pengalaman mereka. Misalnya, ketika pendapatan mereka menurun karena sepi pelanggan, mereka tidak panik, tetapi mencari cara untuk menarik pelanggan, seperti menambah varian menu baru. Ada juga yang mengalami kesulitan supplier, tetapi mereka tetap tenang dan bernegosiasi untuk menunda pembayaran atau mencari bahan baku yang lebih murah tanpa mengorbankan kualitas. Kemampuan ini menunjukkan bahwa mereka memiliki sikap keuangan yang baik, karena mereka tidak langsung mengambil keputusan secara emosional, tetapi mempertimbangkan berbagai faktor sebelum bertindak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan individu maupun pelaku usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Triani & Wahdiniwati, (2020), Safitri & Lahallo, (2024), Triani & Wahdiniwati, (2020) dan Praditya & Kardiyeem, (2023) menemukan hasil sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Warung Makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende

Hasil statistik uji regresi variabel pengetahuan keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) pada pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur nilai F_{hitung} sebesar 32,366 Artinya lebih besar dari F_{tabel} 3,32 dan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende sebesar 68,3%.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan dan sikap keuangan seseorang, semakin baik perilaku manajemen keuangannya. Hal ini didukung oleh hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman dasar terkait pengelolaan keuangan, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta perencanaan keuangan usaha. Selain itu, sikap keuangan yang positif juga tercermin dari kemampuan mereka dalam mengendalikan emosi ketika menghadapi masalah keuangan. Kombinasi dari pemahaman yang cukup baik dan sikap yang mendukung pengelolaan keuangan membuat pelaku UMKM mampu menerapkan manajemen keuangan yang lebih terstruktur dalam menjalankan usaha mereka.

Penelitian ini ditemukan pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik lebih cermat dalam mengatur keuangan usahanya. Mereka memahami pentingnya pencatatan keuangan, mampu mengelola modal kerja dengan lebih efektif, serta memiliki strategi dalam menghadapi tantangan finansial, seperti fluktuasi harga bahan baku atau



penurunan daya beli konsumen. Selain itu, pelaku UMKM yang memiliki sikap keuangan yang baik, khususnya dalam mengendalikan emosi saat menghadapi situasi keuangan sulit, lebih cenderung mengambil keputusan yang rasional dibandingkan yang bertindak impulsif. Misalnya, mereka tidak terburu-buru mengambil pinjaman tanpa perhitungan matang atau menaikkan harga jual secara drastis tanpa mempertimbangkan daya beli pelanggan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Nasrulloh, (2022), Kuniawati et al., (2022), Ardhiyanti et al., (2021) dan Humaira & Sagoro, ((2018) dan Yusufina et al., (2022) menemukan hasil terdapat pengaruh secara Simultan antara variabel Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

KESIMPULAN

Pengetahuan keuangan secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende sebesar 28,5%. Sikap keuangan secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM warung makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende sebesar 48,9%. Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM warung Makan di Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende sebesar 68,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, R. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan Di Kota Malang). *Jibeka*, 12(1), 59–64.
- Ardhiyanti, A. L., Rachma, N., & Rizal, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Umkm Fashion Di Kota Malang Pada Saat Pandemi Covid -19. *Anggita, Tachma*, 13(1), 82–94.
- Devi, L., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 78–109. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.673>
- Dewi, N. L. P. S., & Dewi, L. G. K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pedagang Pasar Seni Guwang Gianyar, Bali Di Masa Pandemi Covid-19. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 189–199. <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/widyaakuntansi/article/view/4117>
- Hamzah, A., Sukma, N., Nurfa'ijah, F. A., & Aprilia, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Praktik Keuangan Syariah Mahasiswa Di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 8(2), 16–30. <https://doi.org/10.25134/jrka.v8i2.7770>
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi*



- Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Kementerian Koperasi danUKM. (2023). *Naikkan Pendapatan UMKM, MenKopUKM Dorong Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Produk*. <https://smesta.kemenkopukm.go.id/news/naikkan-pendapatan-umkm-menkopukm-dorong-peningkatan-produktivitas-dan-kualitas-produk>
- Kuniawati, Azmi, Z., & Rodiah, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Kuliner di Pekanbaru. *ECOUNTBIS: Economics, Accounting, and Business Journal*, 2(1), 318–330.
- Mardahleni, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Ma Najemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 511–520. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.297>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nasruloh, L. A. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan , dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan*. 17–20.
- Nurazizah, S., & Indrayenti, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Kuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 7(1), 55. <https://doi.org/10.47335/ema.v7i1.112>
- Nurjannah, Ampa, A. T., & Subur, H. (2024). Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Dalam Membentuk Financial Behavior. *Kampus Akademik Publishing*, 2(5), 115–125.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019/BOOKLET Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019/BOOKLET%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Kuangan%202019.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Infografis Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Praditya, F. P., & Kardiyem, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16(2), 173. <https://doi.org/10.17977/um014v16i22023p173>



- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>
- Riesnandar Wahyu, E., Nugraha, A., & Rizieq Usman, M. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Cimanggis. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(3). <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i3.4639>
- Safitri, N., & Lahallo, F. F. (2024). Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (*Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen , Universitas Victory Sorong*). 8(7), 277–289.
- Siregar, B. G., & Lubis, A. (2022). Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Sebagai Perilaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jesya*, 5(2), 2038–2051. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.749>
- Siska, W. W. S. (2020). Peran Sikap Keuangan dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 15–23.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. CV. ALFABETA, Bandung.
- Swandika, Djatola, H. R., & Parmita, R. (2024). Pengaruh sikap Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (*Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido Panca Bhakti Palu*) The influence of financial attitudes and financial knowledge on financial man. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(3), 1232–1238. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i3.5127>
- Syahputra, W. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pusat Kendali Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Pelaku Umkm Foodpark Di Kecamatan Bathin Solapan) ” Manajemen Keuangan Program Studi SI Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial*.
- Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 2(1), 70–79. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.38>
- Tanusi, G. (2024). Analisis Perilaku Keuangan Pada Pelaku Usaha Kecil Salon Kecantikan Di Kota Ende. *Analisis*, 14(01), 193–208. <https://doi.org/10.37478/als.v14i01.3684>
- Triani, A., & Wahdiniwaty, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(1), 1689–1699. https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2040/13/UNIKOM_ATIKAHTRIANI_17.ARTIKEL.pdf
- Yusufina, J. R., Sisilia, K., & Setyorini, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan , dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kabupaten Bandung. *Journal of Management*, 5(2), 429–440. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.763>